

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori saja. Akan tetapi juga disertai fakta-fakta yang dijumpai saat peneliti terjun ke lapangan. Oleh karena itu, analisis data dan fakta yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemui dan kemudian dikonstruksikan menjadi dasar hipotesis atau teori (Sugiyono 2019). Metode kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, menunjukkan keadaan bahwa peneliti harus terjun ke lapangan dan mengamati bagaimana konselor di Panti Asuhan Al Falah melakukan bimbingan kelompok secara detail tahap demi tahap proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Kemudian peneliti juga harus melakukan analisis seluruh dokumen terkait yang ditemukan di lapangan. Menggali informasi secara mendalam dari anggota kelompok sampai peneliti menemukan satu makna dan data. Dalam penelitian ini, terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al Falah, yang beralamat di Jl. Mekah, Dadok Tunggul Hitam, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena adanya fenomena terkait *bullying* dan ketertarikan untuk melakukan observasi bagaimana konselor di Panti Asuhan Al Falah, Padang, Provinsi Sumatera Barat mengimplementasikan tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di lingkungan panti asuhan, sebagai upaya dalam mencegah perilaku *bullying* yang selama ini masih menjadi problematik sosial yang sulit diselesaikan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah konselor di Panti Asuhan Al Falah. Hal ini karena, konselor dianggap sebagai orang yang seharusnya lebih ahli dan mampu menerapkan layanan bimbingan kelompok di lingkungan Panti asuhan serta merupakan informan yang dapat memberikan informasi lengkap kepada peneliti terkait data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pemilihan yang selektif, fokus pada relevansi data, dan fleksibilitas jumlah sampel. Kemudian pertimbangan yang dimaksud

dalam *purposive sampling* pada penelitian ini adalah sampel yang dipilih merupakan seseorang yang dianggap paling tahu atau ahli terkait fenomena yang akan diteliti. Hal ini dilihat dari beberapa konselor yang ada di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang, dipilih salah satu konselor yang dianggap paling ahli dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, memiliki SK dari yayasan serta anggota layanan kelompok dipilih anak asuh yang berusia Tiga Belas sampai Lima Belas Tahun karena dianggap sudah mampu berfikir logis dalam bertindak dan bergaul. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, konselor dipilih sebagai subjek yang diyakini mengetahui dan ahli dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Sehingga, peneliti mudah menjelajahi keadaan yang akan diteliti. Informan atau subjek penelitian ini adalah konselor di Panti Asuhan Al Falah, yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini (Sugiyono 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah inti dan strategis dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data yang diinginkan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Peneliti menggunakan jenis observasi berpartisipasi (*participant observation*). Dalam hal ini, peneliti akan terlibat dengan subjek dan beberapa anggota sampel sebagai pengamat untuk melihat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Observasi dilakukan kepada konselor panti asuhan atau tenaga pembimbing beserta Sepuluh orang anak asuh yang terlibat dalam layanan bimbingan kelompok. Kemudian, data yang diperoleh melalui observasi adalah data yang diambil dari pengamatan terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah, Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, ide, dan gagasan melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang dibahas. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada konselor di Panti Asuhan Al Falah, Kota Padang. Hal ini untuk memperoleh informasi lebih detail yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kemudian, wawancara juga dilakukan kepada lima orang anak asuh Panti Asuhan Al Falah yang bersedia untuk diwawancara guna mendukung dan menguatkan hasil penelitian pada setiap tahap layanan bimbingan kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan foto, serta karya-karya monumental dari sebuah peristiwa atau seseorang. Studi dokumentasi merupakan bagian dari penerapan metode observasi dan wawancara dalam metode penelitian kualitatif (Syafriada 2022). Dokumentasi yang akan peneliti gunakan adalah dokument-dokument terkait dari Panti Asuhan Al Falah. Kemudian dokumentasi berbentuk gambar dimana peneliti akan mengambil foto atau gambar subjek penelitian saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok, mulai dari tahap pembentukan hingga pada tahap terakhir yaitu tahap pengakhiran

untuk mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat data berlangsung, dan setelah data selesai dikumpulkan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari sudut pandang ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari, dan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga data yang didapat cukup banyak. Jadi, pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus-menerus dalam proses kerja lapangan. Dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Teknik berikutnya adalah reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilah, dan memilih hal-hal pokok. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas dan memudahkan peneliti mengidentifikasi data yang termasuk kedalam layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Bentuk yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat narasi atau naratif. Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan yang tepat untuk selanjutnya digunakan berdasarkan apa yang dipahami dengan menarasikannya. Data dideskripsikan sesuai dengan tujuan awal penelitian dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku *bullying* di Panti Asuhan Al Falah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Teknik analisis terakhir dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. (Kurniasih et al. 2021).

